

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada malam hari (beban puncak) yaitu pukul 18.00 – 22.00 WIB nilai medan magnet yang dihasilkan lebih besar dibandingkan pengukuran pada pagi dan siang hari. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan arus listrik yang cukup besar saat beban puncak pada sistem distribusi sehingga medan magnet yang dihasilkan meningkat pula.
2. Nilai medan magnet di daerah sekitar Gardu Induk (GI) PT PLN (Persero) P3B Sumatra UPT Tanjung Karang Teluk Betung Selatan Bandar Lampung masih di bawah ambang batas aman rekomendasi WHO 1000 μT serta Kemenkes No.1405 /MENKES/SK/XI/2002 dan SPLN 112:119 yaitu 5000 μT . Nilai tertinggi medan magnet adalah pada malam hari (beban puncak) berada di daerah sekitar trafo sebesar 10,71 μT (DC) dan 3,42 μT (AC).
3. Medan magnet tertinggi berada di daerah sekitar trafo pada setiap waktu pengukuran. Nilai medan magnet tertinggi pada pagi hari yaitu 6,48 μT (DC) dan 0,49 μT (AC), pada pengukuran siang hari yaitu 8,28 μT (DC) dan 2,55 μT (AC), nilai medan magnet malam hari (beban puncak) yaitu 10,71 μT (DC) dan 3,42 μT (AC).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Dalam melakukan pengukuran dapat diperkecil kembali jarak pengukuran dan *pe-matriks-an* peta lokasi sehingga data perubahannya dapat diketahui secara signifikan.
2. Dapat juga dilakukan pengukuran medan listrik di sekitar GI PT PLN (Persero) P3B Sumatra UPT Tanjung Karang Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

